

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Nama Sekolah : SDN Pemuda
2. Nomor Statistik : 1011 5020 1080
3. Provinsi : Kalimantan Selatan
4. Kecamatan : Pelaihari
5. Kelurahan / Desa : Pemuda
6. Alamat : Jl. Mekar Sari Rt 01/01
7. Kode Pos : 70815
8. Hand Phone : -
9. Daerah : Perkotaan
10. Status Sekolah : Negeri
11. Akreditasi : Status Terakreditasi
12. Tahun Berdiri : 2013
13. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
14. Bangunan Sekolah : Bukan Milik Sendiri
15. Lokasi Sekolah :
 - a. Jarak ke Pusat Kecamatan : 6 Km.
 - b. Jarak ke Pusat Otda : -
 - c. Terletak Pada Lintasan : Kecamatan
16. Data sarana dan prasarana

Tabel II. Data Sarana dan Prasarana SDN Pemuda Pelaihari

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kantor	1	Baik	-	-
2.	Kelas	6	Baik	-	-
3.	Perpustakaan	1	Baik	-	-
4.	UKS	1	Baik	-	-
5.	WC Guru	1	Baik	-	-
6.	WC Murid	2	Baik	-	-

17. Data Siswa dan Guru

a. Data Siswa

Tabel III. Data Siswa SDN Pemuda Pelaihari

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	6	8	14
2.	II	14	11	25
3.	III	12	8	20
4.	IV	10	11	20
5.	V	11	9	20
6.	VI	11	13	24

b. Data Struktur Guru

Tabel IV. Struktur Guru SDN Pemuda Pelaihari

No.	Struktur Guru	Guru		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kepala Sekolah	1	-	1
2.	Dewan/Komite	1	-	1
3.	Wali Kelas I	-	1	1
4.	Wali Kelas II	-	1	1
5.	Wali Kelas III	-	1	1
6.	Wali Kelas IV	-	1	1
7.	Wali Kelas V	-	1	1
8.	Wali Kelas VI	-	1	1

18. Data Prestasi SD/MI

Tabel V. Data Prestasi SDN Pemuda Pelaihari

No.	Prestasi	Bidang	Tahun	Bentuk
1.	Juara 1	Lomba gerak jalan putri se-Kab Tanah Laut	2013	Piala
2.	Juara 3	Lomba Silat Putera se-Kec Pelaihari	2018	Piala
3.	Harapan 2	Lomba bercerita se-Kab Tanah Laut	2014	Piala
4.	Juara 1	Lomba Puisi Islami Putera se-Kab Tanah Laut	2014	Piala

5.	Juara 3	Membaca Puisi FLS2N	2017	Piala
6.	Juara 1	Lomba Baris Berbaris Putera se-Kab Tanah Laut	2018	Piala
7.	Juara 3	Lomba baris Berbaris Puteri se-Kab Tanah Laut	2018	Piala
7.	Juara 3	Lomba baris Berbaris Puteri se-Kab Tanah Laut	2018	Piala
8.	Juara 1	Lomba Cerdaas cermat se-kab Tanah Laut	2017	Piala
9.	Juara 1	Lomba baris Berbaris Puteri se-Kab Tanah Laut	2019	Piala

-Visi dan Misi :

Visi : Menciptakan Pribadi Yang Beriman, Berilmu, Berakhlak Mulia Dan Berprestasi

- Misi : - Membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan cerdas
- Selalu mencerminkan Akhlak mulia
 - Menjunjung tinggi perintah dan agama
 - Membentuk manusia yang cinta tanah air dan bangsa nya
 - Menanamkan rasa percaya diri, toleransi, memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajiban

- Menanamkan budaya disiplin , bersih, sehat , rapi, dan indah
- Kurikulum yang digunakan : Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada SDN Pemuda sesuai dengan program pemerintah.
- Keadaan Siswa : Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada SDN Pemuda sesuai dengan program pemerintah.
- Keadaan Guru

Tabel VI. Nama Guru SDN Pemuda Pelaihari

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan GT/GTT
1.	Sucipto, M.Pd	S1	Kepsek
2.	Ida Handayani, S.Pd.SD	S1	Wali kelas 4
3.	Subeli, S.Pd	S1	GU
4.	Nurainah, S.Pd	S1	Wali kelas 2
5.	Barsiah, S.Pd	S1	Wali kelas 3
6.	Yesi Amalia, S.Pd	S1	Wali kelas 5
7.	Undarsih, S.Pd.SD	S1	Wali kelas 6
8.	Raudah, S.Pd. SD	S1	GTT
9.	Mahritha, S.Pd	S1	Wali kelas 1
10.	Siti Musripah, S.Pd	S1	GTT
11.	S.R. Ningsih, S.Pd	S1	GTT
12.	Dwi Karsiani, S.Pd.SD	S1	GTT
13.	Sulastri, S.Pd	S1	GTT

- Sarana

Sarana yang tersedia pada SDN Pemuda Pelaihari untuk menunjang proses belajar mengajar berupa ruang kelas sebanyak 6 ruangan yang dilengkapi dengan white board dan kipas angin serta penerangan dan ventilasi yang memadai, UKS, perpustakaan.

- Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada SDN Pemuda Pelaihari berupa pramuka.

B. Penyajian Data

Data pelengkap dalam penelitian ini selain data tentang hasil tes belajar siswa juga menggunakan data wawancara. Guru wali kelas IV dipilih sebagai objek dalam wawancara. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru wali kelas IV. Berdasarkan sampel guru kelas IV yang diwawancarai dengan pertanyaan mengenai nama beliau adalah Ibu Nurainah, S.Pd, latar belakang pendidikan beliau mengatakan alumni UNISKA Banjarmasin dari jurusan S1 Bimbingan Konseling. Selanjutnya mengenai pertanyaan kapan beliau mengajar di SDN Pemuda sejak tahun 2014, beliau sudah mengajar di SDN Pemuda sudah 7 tahun. Beliau mengatakan bahwa sejak 1992 dan baru diangkat menjadi PNS. Kemudian pertanyaan mengenai bagaimana strategi yang digunakan saat pembelajaran tematik, beliau mengatakan bahwa strategi yang diajarkan bervariasi agar siswa tidak bosan dengan apa yang diajarkan oleh guru. Kesulitan yang beliau hadapi itu tidak terlalu serius hanya saja anak cenderung pasif. Yang terakhir pertanyaan apakah Guru mengetahui tentang Strategi berkelompok dan Strategi *Card Sort*, beliau mengatakan kurang mengetahui tentang strategi berkelompok dan strategi cardsort.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen

II

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 21 juni 2021-28 juli 2021.. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah pembelajaran tematik tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pretest* (tes awal). Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok eksperimen I dan eksperimen II, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II tersebut.

Masing-masing dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada sub bab berikut ini.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Sebelum melaksanakan pembelajaran eksperimen I, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimenI. Persiapan tersebut meliputi persiapan RPP, persiapan materi, dan media yang menunjang terlaksananya Strategi berkelompok dalam

proses pembelajaran, serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan dan ditambah satu hari sebelum pembelajaran untuk pemberian *pretest* dan satu hari sesudah pelaksanaan pembelajaran untuk pemberian *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok Eksperimen I dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel VII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen I

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kegiatan
1.	Senin, 21 Juni 2021	1	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2.	Senin, 21 Juni 2021	2-3	Pelaksanaan Eksperimen I
3.	Senin, 21 Juni 2021	4	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas eksperimen II, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimen I. Persiapan tersebut meliputi persiapan RPP, persiapan materi, dan media yang menunjang terlaksananya Strategi *Card Sort* dalam proses pembelajaran, serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan dan ditambah satu hari sebelum pembelajaran untuk pemberian *pretest* dan satu hari

sesudah pelaksanaan pembelajaran untuk pemberian *posttest*.
Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen II pada tabel 4.7

Tabel VIII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen II

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Selasa, 22 Juni 2021	1	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2	Selasa, 22 Juni 2021	2-3	Pelaksanaan Eksperimen I
3	Selasa, 22 Juni 2021	4	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen I dengan menggunakan strategi berkelompok terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1) Kegiatan Awal

- a) Pendidik memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan alat tulis.
- b) Pendidik memberi motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh, sehingga peserta didik

bersemangat dalam proses belajar mengajar dan menginformasikan tentang Strategi berkelompok.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai setelah pembelajaran, menjelaskan tentang materi tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup memakai strategi berkelompok,, siswa diminta untuk membuat kelompok. Pendidik menjelaskan tentang kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan oleh siswa dan mengaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa.

Guru mendorong siswa melakukan kegiatan belajar sambil bermain yaitu penggunaan strategi berkelompok. Dalam proses kegiatan ini setiap siswa diberikan untuk mendiskusikan materi yang diberikan oleh pendidik

3) Kegiatan Akhir

Tahap ini pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari dan setelah melakukan pembelajaran tema III Peduli terhadap makhluk Hidup dengan pembelajaran strategi berkelompok. Pada kegiatan akhir ini bersama-sama membuat rangkuman tentang materi yang sudah dipelajari dan salah satu anggota kelompok maju kedepan menjelaskan.

4) Tes Evaluasi Akhir

kegiatan akhir pembelajaran dengan strategi pembelajaran berkelompok pada kelas eksperimen I ini, maka untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Mengerjakan *posttest* setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen II dengan menggunakan strategi Cardsort terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1) Kegiatan Awal

a) Pendidik memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan alat tulis.

b) Pendidik memberikan motivasi pentingnya mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh, sehingga peserta didik bersemangat dalam proses belajar mengajar dan menginformasikan bagaimana Strategi card sort.

2) Kegiatan Inti

Tahapan ini pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai setelah pembelajaran, pendidik menjelaskan tentang pembelajaran tematik tema III

Peduli terhadap makhluk hidup. Pendidik menjelaskan tentang kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan oleh siswa mengaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa. mendorong siswa melakukan kegiatan belajar sambil bermain yaitu penggunaan strategi *cardsort*. Dalam proses evaluasi ini setiap siswa diberikan kertas kecil yang bertuliskan sesuai dengan materi, setelah itu guru menempelkan karton yang sudah berisi tema sehingga siswa tinggal menempelkan kertas yang mereka miliki sesuai dengan materi.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari dan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *cardsort*. Pada kegiatan akhir ini guru bersama-sama membuat rangkuman tentang materi yang sudah dipelajari, serta menyuruh mereka untuk mempelajari materi berikutnya.

4) Tes Evaluasi Akhir

Setelah selesai pembelajaran tematik tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup menggunakan strategi pembelajaran *cardsort* pada kelas eksperimen II ini, maka untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Mengerjakan *posttest* setiap siswa tidak boleh saling

membantu satu sama lain.

3. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas IV adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 21 juni 2021.

1. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

a. Hasil *pretest* kelas eksperimen I

Hasil *pretest* kelas Eksperimen disajikan dalam tabel 4.8 distribusi berikut.

Tabel IX. Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen I

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	2	10
65,00 - < 80,00	Baik	4	20
55,00 - < 65,00	Cukup	4	20
40,00 - < 55,00	Kurang	2	10
0,00 - < 40,00	Amat kurang	8	40
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 20 orang siswa diperoleh nilai *pretest* siswa kelas eksperimen I. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai amat baik ada 2 orang, nilai baik 4 orang, nilai cukup 4 orang, dan nilai kurang 2 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 0,00 - < 40,00 dengan

frekuensi 8 orang. Untuk lebih jelas bisa lihat lampiran.

b. Hasil *pretest* kelas eksperimen II

Tabel X. Prsentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen II

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	8	40
65 ,00 - < 80,00	Baik	5	25
55,00 - < 65,00	Cukup	4	20
40,00 - < 55,00	Kurang	2	10
0,00 - < 40,00	Amat kurang	1	5
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas dari 20 orang siswa diperoleh nilai *pretest* siswa kelas eksperimen II. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan amat nilai baik 8 orang, nilai baik 5 orang, nilai cukup 4 orang, nilai kurang 2 orang, amat kurang 1orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 80,00 - < 95,00 dengan frekuensi 8 orang.

2. Analisis Hasil *Pretest* Siswa

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel XI. Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen I	56	19,03	362,14
Eksperimen II	67,61	15,78	249,04

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I memiliki nilai rata-rata 56, sedangkan kelas eksperimen II memiliki nilai rata-rata 67,61.

b. Uji Beda Hasil *Pretest* Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest* siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel XII. Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen I	20	0,123	0,190	Normal
Eksperimen II	20	0,120	2,14	Normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui kelas eksperimen I harga L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi = 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen II harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel XIII. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	N	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen I	20	362,14	1,45	2,14	Homogen
Eksperimen II	20	249,04			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada taraf signifikansi = 0,05 didapatkan F_{hitung} sebesar 1,45 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,14. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil *pretest* kedua kelas bersifat homogen. Untuk lebih jelas lihat lampiran.

3) Uji t

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. $t_{hitung} = -2,13$ sedangkan $t_{tabel} = 2,14$ pada taraf signifikansi = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 50. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat

disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* siswa antara kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II.

3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa kelas IV adalah nilai hasil tes akhir (*posttest*).

a. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II

Berikut ini adalah hasil tes kemampuan awal siswa kelas eksperimen I dan eksperimen II.

1) Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen I

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel 4.13 distribusi berikut.

Tabel XIV. Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen I

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	7	35
65,00 - < 80,00	Baik	11	55
55,00 - < 65,00	Cukup	2	10
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 20 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas Eksperimen I. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai amat baik 7 orang, nilai baik 11 orang, nilai cukup ada 2 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 65,00-< 80,00 dengan frekuensi

11 orang.

2) Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen II

Hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel 4.14 distribusi berikut.

Tabel XV. *Posttest* Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen II

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	6	30
80,00 - < 95,00	Amat baik	7	35
65,00 - < 80,00	Baik	5	25
55,00 - < 65,00	Cukup	2	10
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 21 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas eksperimen II. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai istimewa ada 6 orang, nilai amat baik 7 orang, nilai baik 5 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 80,00 - < 95,00 dengan frekuensi 7 orang. Untuk lebih jelas lihat lampiran

b. Analisis Hasil *Posttest* Siswa

1) Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa. Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel XVI. Deskripsi Hasil belajar Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen I	82	13,17	172,21
Eksperimen II	88,09	12,49	126,19

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I memiliki nilai rata-rata 82, sedangkan kelas eksperimen II memiliki nilai rata-rata 88,09. Untuk lebih jelas lihat lampiran.

2) Uji Beda Hasil Belajar Siswa

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar siswa kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel XVII. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Eksperimen I	20	0,139	0,190	Normal
Eksperimen II	20	0,146	2,14	Normal

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, harga L_{hitung} untuk kelas eksperimen I adalah 0,139, sedangkan L_{tabel} adalah 0,190. L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi

$\alpha = 0,05$. Hal ini berarti sebaran hasil belajar tematik tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup pada kelas eksperimen I adalah normal. Adapun pada kelas eksperimen II L_{hitung} adalah 0,146, sedangkan L_{tabel} adalah 2,14 L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} artinya sebaran hasil belajar tematik tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup pada kelas eksperimen II berdistribusi normal. Untuk ini dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ data berdistribusi normal. Untuk lebih jelas lihat Lampiran.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel XVIII Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Posttest* Siswa

Kelas	N	Varians	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
Eksperimen I	20	172,21	1,36	2,14	Homogen
Eksperimen II	20	126,19			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada

taraf signifikansi = 0,05 didapatkan F_{hitung} sebesar 1,36 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,14. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil *posttest* kedua kelas bersifat homogen. Untuk lebih jelas lihat lampiran

c. Uji t

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. $t_{hitung} = -1,56$ sedangkan $t_{tabel} = 2,14$ pada taraf signifikansi = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 50. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* siswa antara kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, hasil *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen II yang menggunakan Strategi *cart sort* sebesar 88,09 yang berada pada kualifikasi Amat Baik. Kualifikasi ini tidak jauh berbeda dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen I yang menggunakan Strategi berkelompok sebesar 82 yang berada pada Amat Baik. Perbedaan hasil rata-rata *posttest* ini kemudian dilakukan uji beda.

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji

beda yang digunakan adalah uji t. $t_{hitung} = -1,56$ sedangkan $t_{tabel} = 2,14$ pada taraf signifikansi = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 50. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* siswa antara kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelompok eksperimen I dengan hasil belajar siswa di kelompok eksperimen II terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran tematik tema III materi peduli terhadap makhluk hidup di SDN Pemuda pelaihari. Dimana kelas eksperimen I diberikan perlakuan menggunakan menggunakan strategi berkelompok sedangkan kelas eksperimen II diberikan perlakuan menggunakan strategi *cardsort*.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar . Hasil belajar kelas eksperimen I meningkat dari nilai rata-rata *pretest* 56 menjadi 82 nilai rata-rata *posttest*. Sedangkan hasil belajar kelas eksperimen II meningkat dari nilai rata-rata *pretest* 67,61 menjadi 88,09 nilai rata-rata *posttest*.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena data yang didapat berdistribusi normal, namun dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang diberi perlakuan dengan strategi *cardsord* pada setiap pertemuan, dimana hasil belajar pada kelompok eksperimen II menunjukkan hasil

yang lebih rendah dibanding kelompok eksperimen I. Sedangkan pada kelompok eksperimen I yang diberi perlakuan strategi berkelompok juga mengalami peningkatan walaupun tidak setinggi kelas kelompok eksperimen II. Hal ini tiap pertemuan, kelompok eksperimen I dan II juga sama-sama menunjukkan keantusiasan dan keaktifan yang baik.

Hal ini disebabkan pada setiap pertemuan, siswa di kelompok eksperimen II menggunakan strategi *cardsort* yang mana siswa yang sangat berperan aktif sehingga suasana pembelajaran berbeda dari biasanya dan guru hanya membantu siswa menjelaskan materi yang belum dipahami. Sedangkan pada kelompok eksperimen I yang diberi perlakuan strategi berkelompok, siswa juga aktif, namun peran guru masih banyak terlibat dalam penyampaian materi dikarenakan tidak semua siswa bisa memahami dengan baik. Kedua strategi tersebut termasuk strategi yang membuat siswa aktif dan memberikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Karena, siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat untuk memahami materi dengan sendiri dan tidak membuat siswa pasif.

Hasil yang didapat dari penelitian dengan menggunakan strategi *Card Sort* merupakan pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Atau merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang

dominan dalam dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan. Sedangkan penggunaan strategi kelompok sesuai dengan teori yang ada karena proses belajar mengajar akan lebih aktif dan efektif apabila siswa ikut terlibat ataupun siswa sendiri yang melakukannya. Maka dengan kegiatan demikian, siswa akan lebih aktif dan semua siswa akan ikut terlibat tidak ada siswa yang hanya diam.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan strategi pembelajaran berkelompok dan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran tematik tema III materi peduli terhadap makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Yang mana dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, tidak hanya memberikan ceramah kepada siswa, tetapi juga bisa menggunakan strategi pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif.